

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan Skripsi dengan judul “Perencanaan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Tol Palembang - Betung STA 75+100 - 83+300”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan geometrik jalan dengan kecepatan rencana 100 Km/jam untuk jalan Tol, pada perancangan jalan ini direncanakan sebanyak 6 buah tikungan yaitu 3 tikungan *Full Circle* (FC), 2 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS), 1 tikungan *Spiral-spiral* (SS).
2. Jalan Tol terdiri dari 4 lajur 2 arah dengan lebar perkerasan 3,6 x 4 m, memiliki median 0,80 m, bahu dalam 1,5 x 2 m, dan bahu luar 3 m, serta panjang jalan 8200 m dengan perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku mutu beton FC-45 dan baja U-39 dengan dengan tebal pelat 21 cm. Untuk pondasi atas menggunakan agregat kelas A dengan ketebalan 12,5 dan *lean concrete* dengan ketebalan 10 cm.
3. Bentuk drainase jalan adalah trapesium dengan tinggi 81 cm, lebar dasar 31 cm sedangkan *box culvert* tipe single dengan dimensi 190 cm x 190 cm.
4. Besar volume pekerjaan galian 249654,942 m³ yaitu sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 165640,081 m³.
5. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 303.908.365.000 (Tiga Ratus Tiga Milyar Sembilan Ratus Delapan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 379 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam penulisan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan terkhusus jalan bebas hambatan (Tol) harus sesuai dengan fungsi kegunaan tersebut dan mengacu pada pedoman peraturan khusus jalan tol yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
2. Penentuan elevasi tanah rencana harus memperhatikan pencapaian kelandaian maksimum dan panjang kritis agar tidak membahayakan pengemudi.
3. Pada elevasi tanah yang cukup ekstrim baik pada melintang maupun memanjang jalan diperlukan penempatan *box culvert*.
4. Pada manajemen alat dan waktu, harus dilaksanakan sesuai pedoman peraturan khusus yang terbaru.